

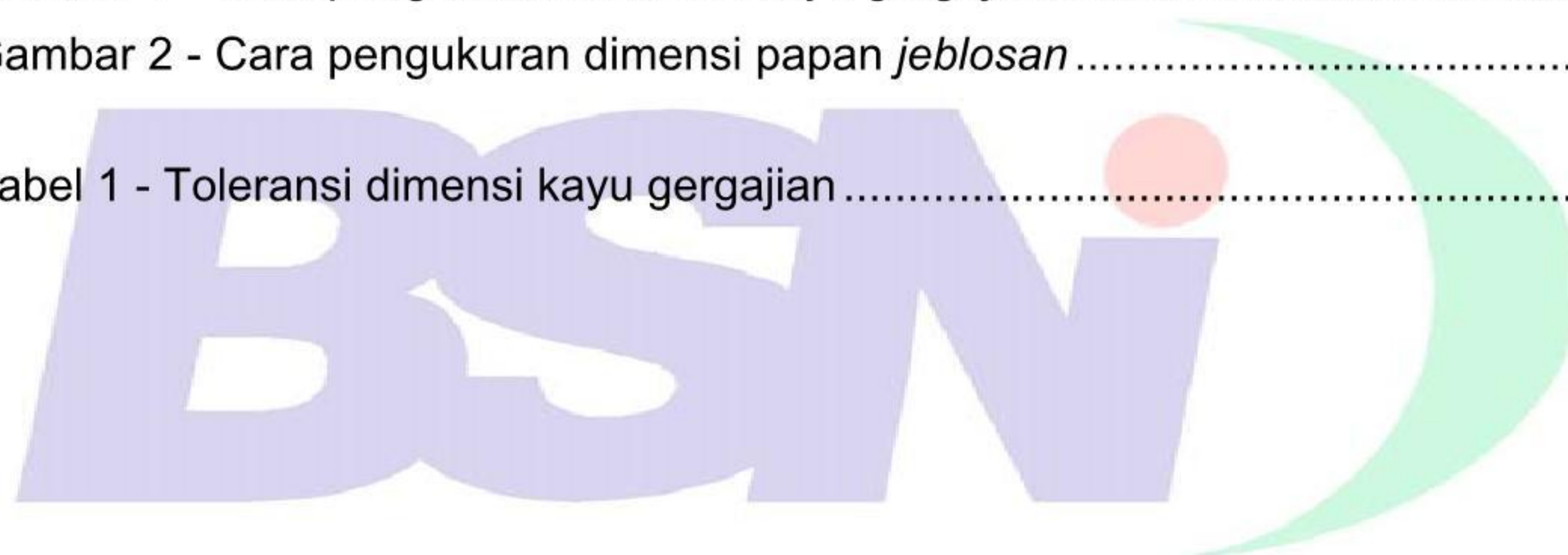
## Kayu gergajian – Bagian 2: Pengukuran dimensi





## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Persyaratan .....	1
5 Cara pengukuran.....	2
6 Pernyataan hasil .....	3
7 Laporan hasil .....	3
Bibliografi .....	4
Gambar 1 - Cara pengukuran dimensi kayu gergajian .....	2
Gambar 2 - Cara pengukuran dimensi papan <i>jeblosan</i> .....	3
Tabel 1 - Toleransi dimensi kayu gergajian .....	1





## Prakata

Standar ini menggantikan SNI 01-5008.1-1999, *Kayu gergajian rimba*; SNI 01-5008.5-1999, *Kayu gergajian jati*; SNI 01-5008.11-2000, *Kayu gergajian tusam*; SNI 01-6077-1999, *Kayu gergajian mahoni untuk bahan mebel*; SNI 01-6078-1999, *Kayu gergajian sonokeling untuk bahan mebel*; SNI 01-6244-2000, *Kayu gergajian untuk komponen mebel*; SNI 01-5008.14-2003, *Kayu gergajian mahoni penggunaan umum*.

Standar ini disusun karena adanya perkembangan teknologi di lapangan dan penyederhanaan jumlah standar yang ada. Dengan adanya standar ini, maka pengukuran dimensi yang terdapat pada standar tersebut di atas sudah tidak berlaku lagi.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis (PT) 79-01 Hasil Hutan Kayu, telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 14 Agustus 2008 di Jakarta.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 6 Pebruari 2009 sampai dengan 6 April 2009 dengan hasil akhir RASNI.





## Kayu gergajian – Bagian 2: Pengukuran dimensi

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan cara pengukuran dimensi kayu gergajian.

### 2 Acuan normatif

SNI 7537.1:2010, *Kayu gergajian – Bagian 1: Istilah dan definisi*.

### 3 Istilah dan definisi

Istilah dan definisi sesuai dengan SNI 7537.1:2010.

### 4 Persyaratan

#### 4.1 Syarat ukuran

##### 4.1.1 Sistem satuan ukuran

Sistem satuan ukuran yang diterapkan adalah sistem Satuan Internasional (SI).

##### 4.1.2 Alat ukur

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dan menguji kayu gergajian, harus dikalibrasi oleh instansi yang berwenang.

##### 4.1.3 Dimensi

Besarnya dimensi tebal, lebar dan panjang kayu gergajian, harus mempunyai ukuran lebih yang masih dalam toleransi. Toleransi dimensi tebal, lebar dan panjang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 - Toleransi dimensi kayu gergajian**

Ukuran baku	Toleransi	
	Kayu daun lebar selain jati dan kayu daun jarum	Kayu jati
Tebal	$\leq 5 \text{ mm}$	$\leq 5 \text{ mm}$
Lebar	$\leq 5 \text{ mm}$	$\leq 5 \text{ mm}$
Panjang	$\leq 50 \text{ mm}$	$\leq 30 \text{ mm}$



## 5 Cara pengukuran

### 5.1 Prinsip

Mengukur dimensi kayu gergajian dan menetapkan isinya dengan cermat.

### 5.2 Peralatan

- a) Jangka sorong dengan ketelitian 0,01 mm;
- b) Meteran (pita ukur) dengan ketelitian 1 mm;
- c) Mesin hitung.

### 5.3 Persiapan

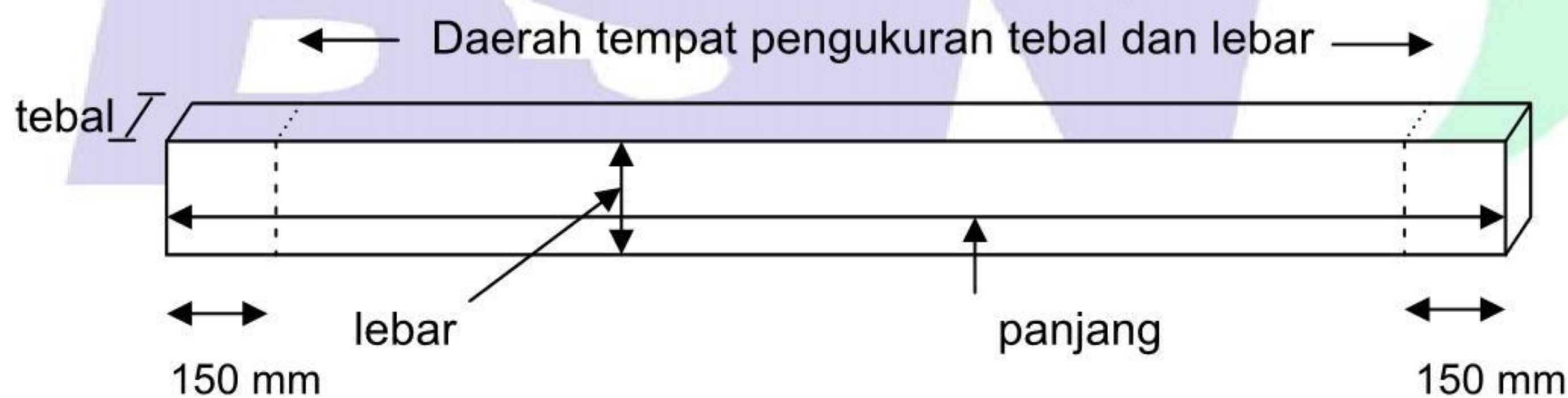
Kayu ditempatkan dan disusun sedemikian rupa menurut jenis kayu dan sortimen serta mudah dibalik untuk memudahkan pengukuran.

### 5.4 Prosedur

#### 5.4.1 Prosedur penetapan dimensi kayu gergajian

- a) tebal diukur pada bagian tebal tertipis, minimal 150 mm dari ujung
- b) lebar diukur pada bagian lebar tersempit, minimal 150 mm dari ujung
- c) panjang diukur pada jarak terpendek antara kedua bontos

Cara pengukuran dimensi kayu gergajian disajikan dalam Gambar 1.



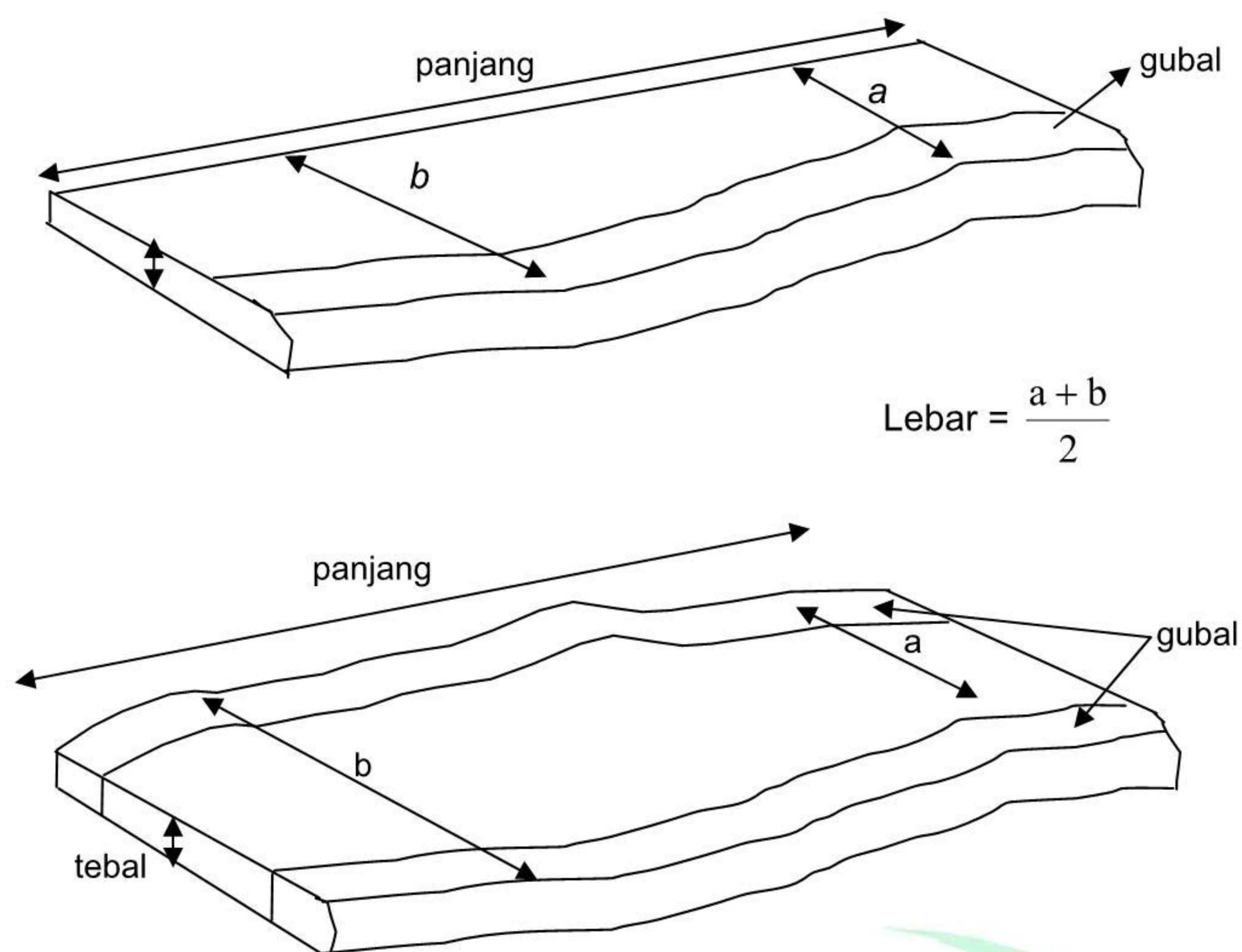
Gambar 1 - Cara pengukuran dimensi kayu gergajian

#### 5.4.2 Prosedur penetapan dimensi papan *jeblosan*

- a) Pengukuran tebal:
  - tentukan tebal tertipis dari kedua bontos.
  - tebal diukur pada pertengahan bontos.
- b) Pengukuran lebar:
  - tentukan permukaan lebar terkecil dari kedua permukaan lebar
  - lebar diukur pada lebar tersempit dan lebar terlebar
- c) Pengukuran panjang:
  - Panjang diukur pada jarak terpendek antara kedua bontos.

Cara pengukuran dimensi kayu gergajian papan *jeblosan* disajikan dalam Gambar 2.





**Gambar 2 - Cara pengukuran dimensi papan *jeblosan***

#### 5.4.3 Prosedur penetapan isi kayu gergajian dan papan *jeblosan*

Isi kayu gergajian dan papan *jeblosan* ditetapkan dengan mengalikan tebal x lebar x panjang (sesuai dengan ukuran baku).

### 6 Pernyataan hasil

- tebal dinyatakan dalam satuan mm atau cm;
- lebar dinyatakan dalam satuan mm atau cm, untuk papan *jeblosan* merupakan rata-rata antara lebar tersempit dan lebar terlebar;
- panjang dinyatakan dalam satuan mm atau cm, dengan kelipatan 5 mm;
- isi dinyatakan dalam satuan meter kubik (m<sup>3</sup>) dengan 4 angka desimal (empat angka di belakang koma).

### 7 Laporan hasil

Hasil pengukuran dimensi setiap keping kayu gergajian dan papan *jeblosan* disajikan dalam bentuk tabel



## Bibliografi

ISO 8903, *Broadleaves sawntimber – Nominal Sizes.*

ISO 8904, *Broadleaves sawntimber - Sizes - Methods of measurement.*



















**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)